

Stage 0 - Dackers

File PPT Stage 0 :

<https://docs.google.com/presentation/d/1r4RtdmXuo6ISdLqPrYVXYti-LmOzZuiJ/edit?usp=sharing&oid=106340406013856519623&rtpof=true&sd=true>

1. Apa **problem** yang mau diselesaikan dari dataset tsb? (15 poin)
2. **Sebagai siapa** kalian pada dataset tersebut? (10 poin)
3. Apa **goal** yang mau dicapai? (20 poin)
4. Apa **objective** yang sesuai dengan goal tersebut? (25 poin)
5. Apa **business metrics** yang cocok untuk mengukur ketercapaian objective tersebut? (30 poin)

Jawaban

1. Sebuah perusahaan pemberi pinjaman perlu melakukan verifikasi terhadap pengajuan pinjaman dari calon-calon peminjamnya (customer), perusahaan ini memiliki data-data peminjam terdahulu berikut dengan kelayakannya (kemampuan melunasi atau tidak). Perusahaan ini ingin memiliki sistem yang dapat memprediksi kelayakan untuk calon-calon peminjam di masa yang akan datang berdasarkan data-data peminjam terdahulu untuk mengurangi resiko gagal bayar.
2. Sebagai team *data scientist*, peran dalam pengolahan dataset mencakup beberapa langkah kunci, seperti:
 - Pemilihan dan persiapan dataset yang relevan dengan risiko kredit.
 - Eksplorasi dan analisis data untuk memahami pola dan tren yang dapat mempengaruhi risiko kredit.
 - Pembangunan model machine learning dalam bentuk klasifikasi
 - Evaluasi dan penyempurnaan model untuk memastikan kinerjanya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
3. Tujuan utama dari proyek ini adalah:
 - **Peningkatan efisiensi** : Meningkatkan proses penilaian risiko kredit agar lebih efisien dan tidak memakan waktu yang berlebihan.
 - **Peningkatan ketepatan dalam penilaian risiko kredit**: Memperbaiki tingkat ketepatan dalam menilai risiko kredit dengan menggunakan model machine learning.
4. Sasaran akhir dari proyek ini adalah menciptakan model machine learning yang dapat:
 - Memprediksi risiko kredit dengan tingkat akurasi yang tinggi.
 - Menilai sejumlah besar variabel dan faktor untuk menghasilkan prediksi yang komprehensif.

- Memberikan keputusan penilaian risiko secara otomatis dalam waktu yang singkat.
- Mengurangi risiko kerugian akibat penilaian risiko yang kurang tepat.

5. Bussines metrics

- Default rate (%) : Upaya menurunkan tingkat default rate dapat mengurangi persentase pelanggan yang gagal membayar pinjaman. (persentase jumlah calon nasabah yang gagal membayar pinjaman)
- Secondary Metric (opsional) : Profit perusahaan